

## **SEMINAR “KENAKALAN REMAJA, PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA”**

**1) Aulia Suhesty, 2) Agus Setiaji, 3) Rizky Amalia, 4) Mahesa Diaz Wibisono**

<sup>1)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman  
email: SahdaZahra@gmail.com

<sup>2)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman  
email: Agus100@gmail.com

<sup>3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman  
email: kiky1213@gmail.com

<sup>4)</sup> Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia  
email: mahesa.diaz.md@gmail.com

### **Abstrak**

*Kenakalan remaja di Kalimantan Timur menempati peringkat ketiga Nasional, Samarinda menempati peringkat ke 1 se Kaltim. Kenakalan remaja juga terjadi di sekolah-sekolah di Samarinda, maka dari itu penting diadakan kegiatan prefentif Seminar Kenakalan remaja, pencegahan dan penanggulungannya sebagai bentuk kepedulian terhadap fenomena tersebut. Metode pengabdian dilakukan dengan cara metode ceramah dan konseling kelompok. Metode caramah dilakukan dengan memberikan penjelasan secara langsung dari narasumber kepada peserta. Konseling kelompok dilakukan dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil dan dipandu dengan satu konselor. Hasil kegiatan seminar ini diukur dengan menggunakan angket berupa pertanyaan faktual terkait dengan materi seminar. Hasil dari kegiatan Seminar ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kenakalan remaja dan bahayanya dari sebelum diberikan seminar dengan setelah diberikan seminar. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Seminar Kenakalan remaja, pencegahan dan penanggulungannya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kenakalan remaja dan bahayanya.*

**Kata Kunci:** *Kenakalan Remaja, Seminar Kenakalan Remaja*

### **Abstract:**

*Juvenile delinquency in East Kalimantan ranks third National, Samarinda ranks number 1 in East Kalimantan. Juvenile delinquency also occurs in schools in Samarinda, therefore it is important to hold a prevention activity Juvenile Delinquency Workshop, and prevention as a act of concern for the phenomenon. The service method is done by lecturing and group counseling. The method of lecture is done by giving a direct explanation from the speakers to the participants. Group counseling is done by dividing participants into small groups and guided by one counselor. The results of the seminar are measured using a questionnaire in the form of factual questions related to the workshop material. The results of this workshop activity is an increase in students' knowledge and understanding of juvenile delinquency and the dangers from before being given a seminar to after being given a seminar. It can be concluded that the activities of juvenile delinquency workshop, and prevention can improve students' knowledge and understanding of juvenile delinquency and its dangers.*

**Keyword:** *Juvenile Delinquency, workshop of Juvenile Delinquency*

**Submitted: 1 Agustus 2019    Revision: 13 Agustus 2019    Accepted: 31 Agustus 2019**

## 1 Pendahuluan

Perkembangan individu (remaja) berlangsung terus menerus dan tidak dapat di ulang kembali. Masa remaja merupakan masa yang rentan terhadap perbuatan-perbuatan yang kurang baik diakibatkan sikap mereka yang suka mencoba-coba pada hal yang baru. Pada perkembangan fisik remaja mulai nampak terutama pada bagian organ-organ seksualnya secara fisik, pada masa remaja pula mulai pembentukan hormon-hormon seksual sudah mulai terbentuk sehingga perilaku atau tingkah lakunya banyak di pengaruhi oleh hormon tersebut. Namun yang menjadi perhatian kita adalah pergaulan remaja pada zaman sekarang ini sudah sampai pada taraf mengkhawatirkan (Gunarsa, 2017).

Remaja pada zaman tidak lepas dari permasalahan dirinya dan orang sekitarnya, mereka akan cenderung terpengaruh oleh hal-hal yang cenderung negatif baik secara verbal maupun perilaku yang meyimpang bahkan mengganggu sekitarnya. Remaja bahkan kurang memikirkan masa depan, bahkan tujuan hidupnya setelah menyelesaikan masa-masa sekolahnya. Umumnya bagi remaja yang sudah memikirkan masa depannya akan cenderung memiliki gambaran cita-cita di dalam benaknya (Kartono, 2014)

Untuk itu pengetahuan dan wawasan remaja akan bahaya kenakalan remaja terhadap diri dan masa depan mereka sangatlah dibutuhkan agar mereka dapat memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam kehidupan mereka sehari-hari dan dimasa yang akan datang sehingga tidak salah pergaulan. Kegiatan seminar prefentif mencegah kenakalan remaja ini adalah adalah langkah awal untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai macam kenakalan remaja, dan akibat serta cara pencegahan dan penanganannya bagi diri remaja.

Tujuan dari kegiatan seminar kenakalan remaja adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang jenis – jenis kenakalan remaja, memberikan pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang akibat dan konsekuensi dari kenakalan remaja, sehingga diharapkan remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dan pertimbangan yang matang jika dihadapkan pada kondisi atau situasi yang berkaitan dengan kenakalan remaja.

## **2 Metode**

### **2.1 Peserta Kegiatan**

Peserta adalah siswa siswi SMAN 3 Samarinda kelas X dengan total jumlah peserta adalah 120 siswa.

### **2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Hari Tanggal : Kamis, 8 November 2018

Pukul : 07.30 s/d 11.30

Tempat : Aula SMAN 3 Samarinda

### **2.3 Metode**

1. Metode Ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.
2. Konseling kelompok adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis, terpusat pada pikiran dan perilaku yang disadari, dibina, dalam suatu kelompok kecil mengungkapkan diri kepada sesama anggota dan konselor, dimana komunikasi antar pribadi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan diri terhadap nilai-nilai kehidupan dan segala tujuan hidup serta untuk belajar perilaku tertentu ke arah yang lebih baik khususnya dalam hal memahami potensi diri.

### **2.4 Manfaat Kegiatan**

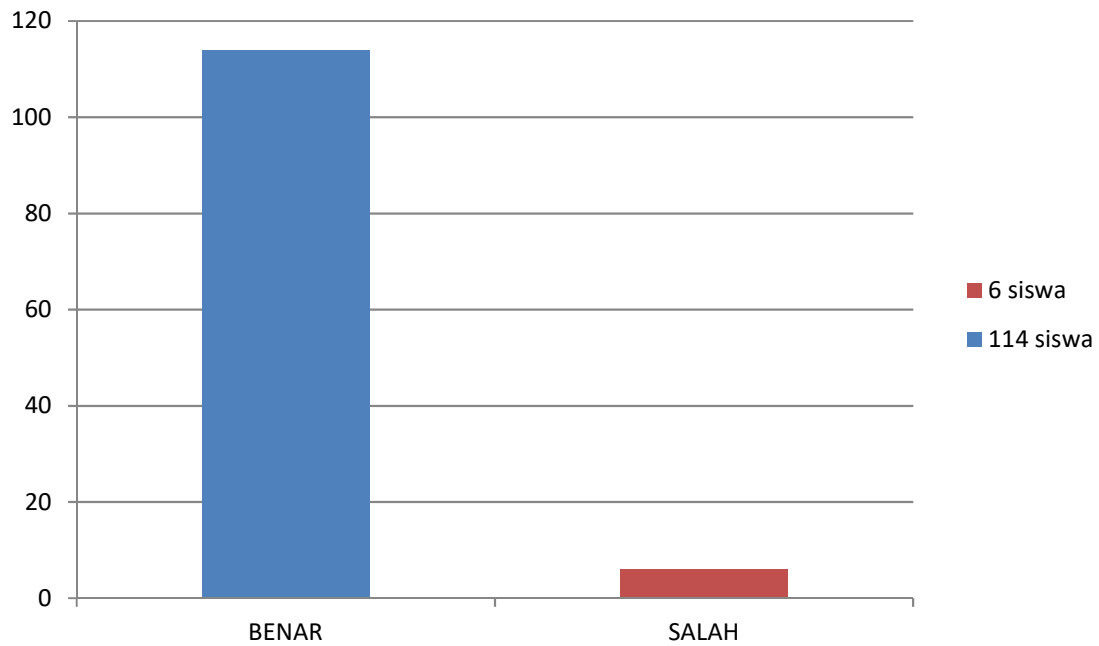
Manfaat yang diharapkan dari kegiatan seminar kenakalan remaja adalah:

1. Remaja memiliki pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang jenis – jenis kenakalan remaja.
2. Remaja memiliki pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang akibat dan konsekuensi dari kenakalan remaja, sehingga diharapkan remaja mampu mengambil keputusan yang tepat dan pertimbangan yang matang jika dihadapkan pada kondisi atau situasi yang berkaitan dengan kenakalan remaja.

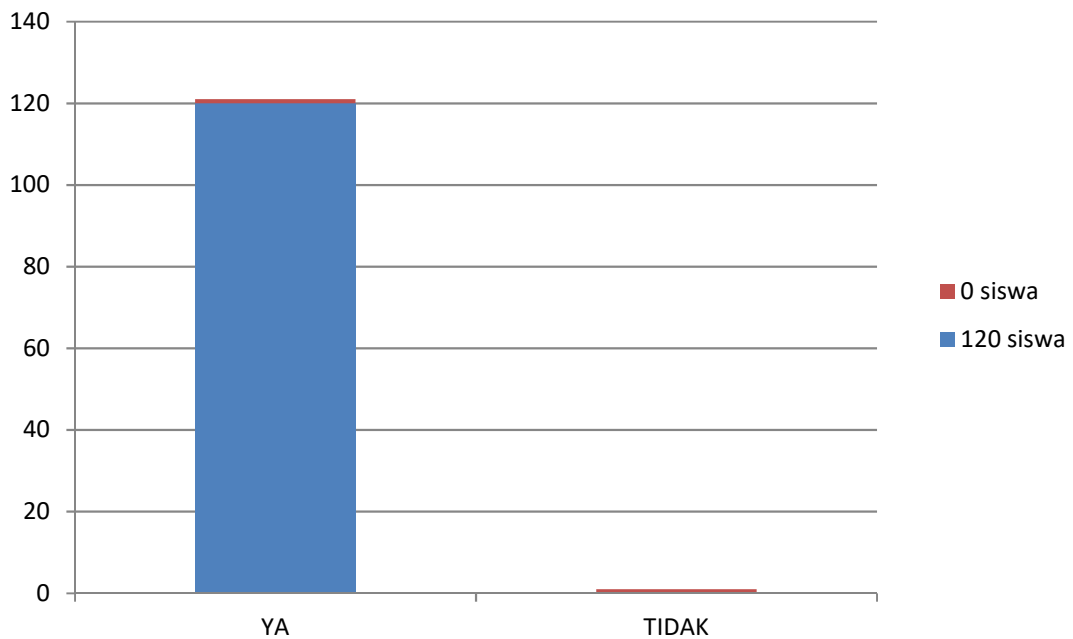
## **3 Hasil dan Diskusi**

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 120 siswa, didapatkan data sebagai berikut:

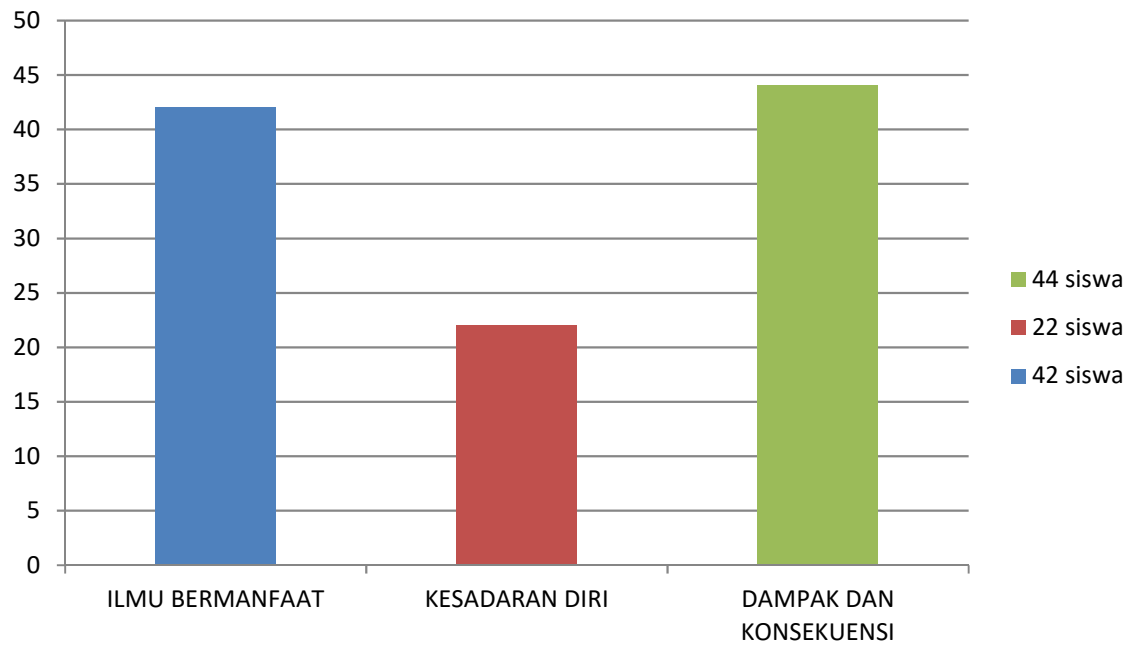
1. Dari 120 siswa yang mengisi angket didapatkan data bahwa keseluruhan siswa menyatakan kegiatan seminar kenakalan remaja ini bermanfaat bagi diri mereka.
2. Dari 120 siswa yang mengisi angket didapatkan data bahwa 44 siswa menyatakan bahwa manfaat yang didapatkan dari seminar ini adalah siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat tentang kenakalan remaja dan jenis-jenisnya, Selanjutnya 22 siswa menyatakan bahwa dengan kegiatan seminar ini mereka semakin menyadari dan bertambah kesadaran diri akan bahaya kenakalan remaja, sehingga mereka akan lebih berhati-hati dan lebih menjaga diri mereka dari kenakalan remaja. Selanjutnya 42 siswa menyatakan bahwa mereka semakin paham dampak dan konsekuensi dari kenakalan remaja.
3. Dari 120 siswa yang mengisi angket didapatkan data bahwa 114 siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan tentang pengertian kenakalan remaja, selanjutnya 120 siswa menjawab dengan benar pertanyaan tentang jenis-jenis kenakalan remaja. Selanjutnya 120 siswa menjawab dengan benar penyebab kenakalan remaja.
4. Dari 120 siswa yang mengisi angket didapatkan data bahwa 78 siswa menyatakan bahwa kesan dari kegiatan seminar ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan mereka, 23 siswa menyatakan bahwa kesan kegiatan seminar ini menyenangkan, selanjutnya 19 siswa menyatakan bahwa kegiatan seminar ini memotivasi dan menginspirasi diri mereka.
5. Dari 120 siswa yang mengisi angket didapatkan data bahwa 68 siswa menyatakan saran untuk kegiatan ini adalah agar kegiatan seminar semacam ini dilakukan lebih sering dan secara berlanjut/kontinyu. Selanjutnya 16 siswa menyatakan agar materi yang disampaikan lebih spesifik, 15 siswa menyatakan agar lebih banyak diberi selingan berupa games, 8 siswa menarinkan agar durasi waktunya ditambah, 7 siswa menyarankan agar snack ditambah menjadi lebih banyak, 3 siswa menyarankan agar diberikan semacam quiz setelah seminar selesai, 1 siswa menyarankan agar materinya lebih banyak, 2 siswa menyarankan agar lebih banyak video pendukung materi.



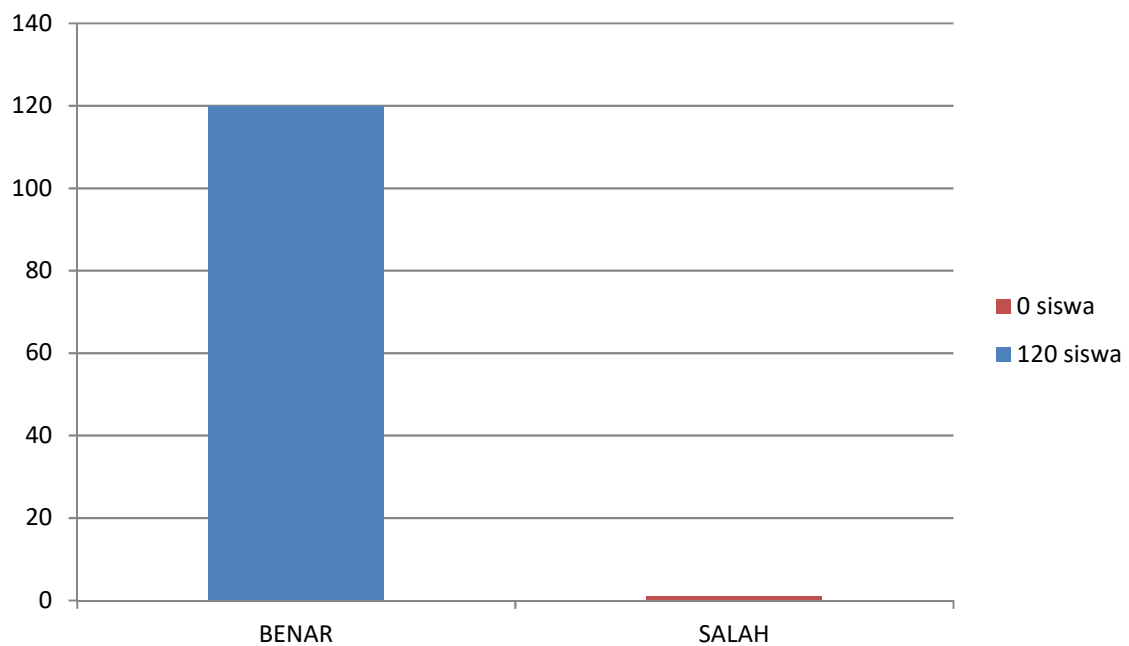
Gambar 3.1. Diagram Kebermanfaatan Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja



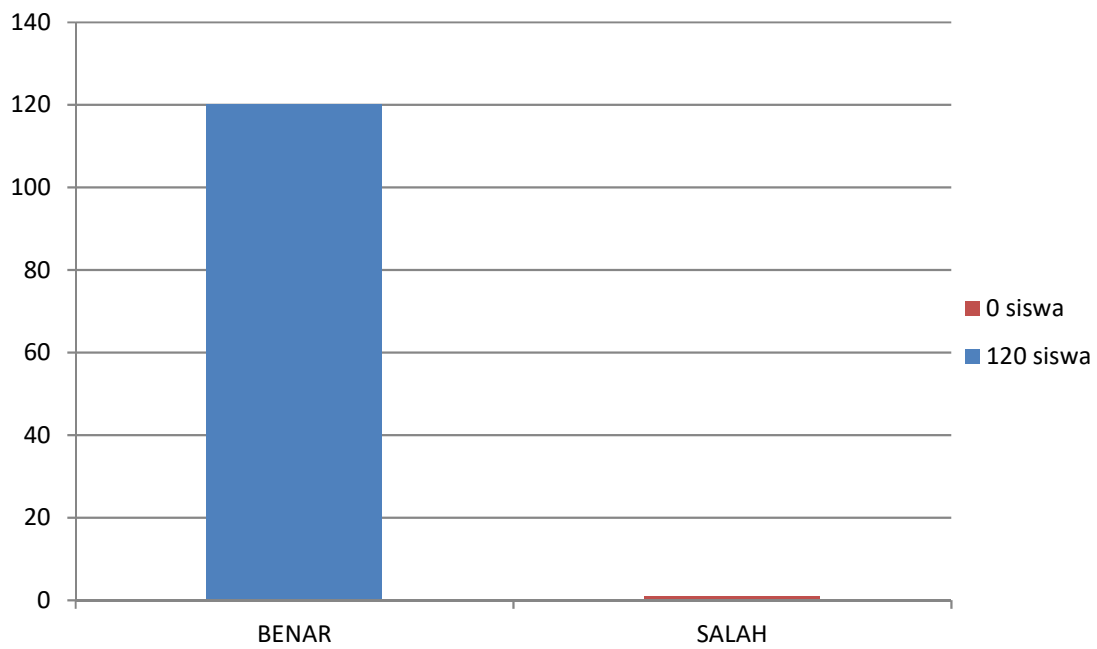
Gambar 3.2. Diagram Manfaat yang Didapatkan Dari Seminar Kenakalan Remaja



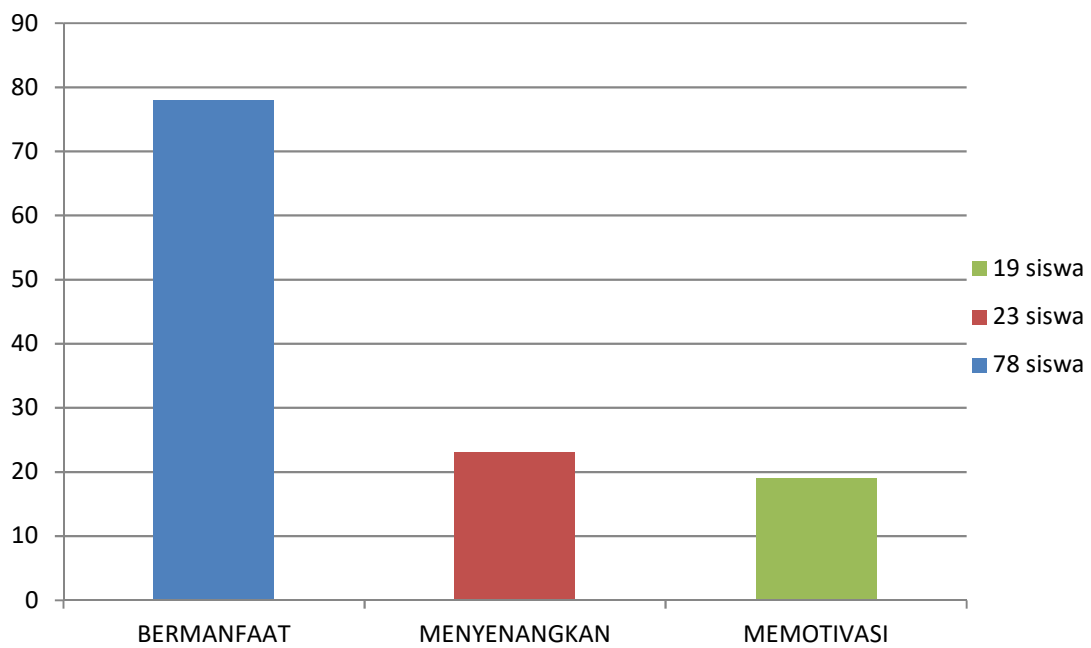
Gambar 3.3. Diagram pengetahuan siswa tentang pengertian kenakalan remaja



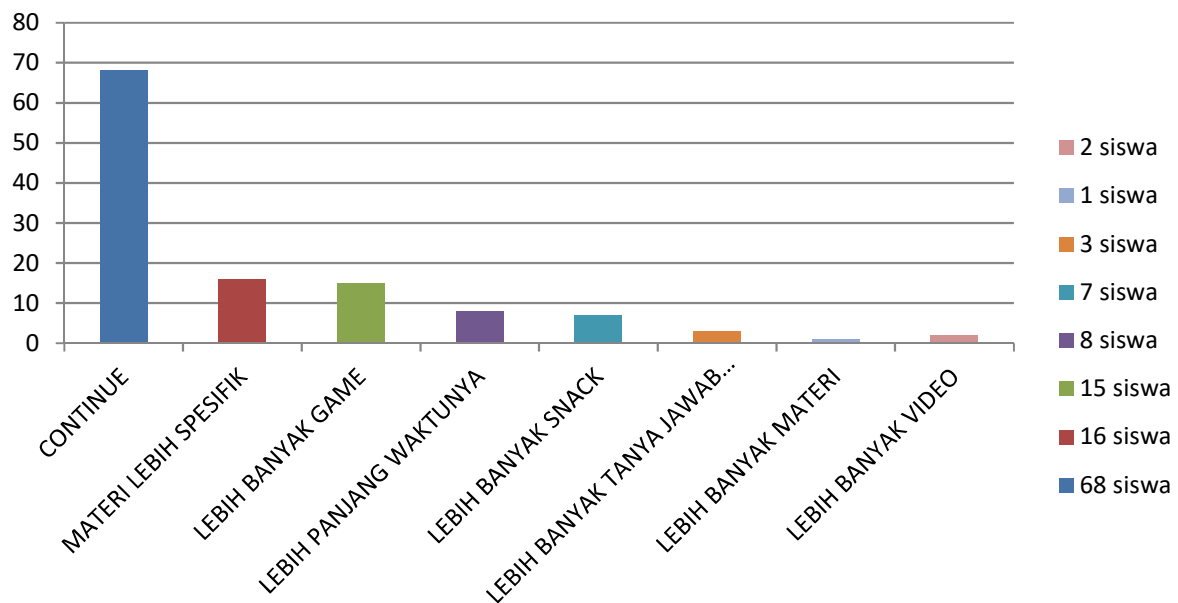
Gambar 3.4. Diagram Pengetahuan Siswa Tentang Jenis Jenis Kenakalan Remaja



Gambar 3.5. Diagram Pengetahuan Siswa Tentang Penyebab Kenakalan Remaja



Gambar 3.6. Diagram Kesan Siswa Dalam Mengikuti Seminar Kenakalan Remaja



**Gambar 3.7. Diagram Tabel Saran/Pesan Tentang Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja**

#### 4 Kesimpulan

Berdasarkan angket hasil kegiatan seminar kenakalan remaja, pencegahan dan penanggulangannya di dapatkan data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap kenakalan remaja dan konsekuensi atau bahaya-bahayanya antara sebelum dan sesudah diberikan seminar. Peningkatan siswa tentang kenakalan remaja dan bahayanya meningkat sebesar 95%. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Seminar Kenakalan remaja , pencegahan dan penanggulangannya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kenakalan remaja dan bahaya -bahayanya.

#### 5 Daftar Referensi

Gunarsa, S.D. (2017). Psikologi Remaja. Jakarta: Libri Gunung Mulia. Hadi, S. (2004).

Kartono, K. (2014). Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.